

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Menurut *Cresswell*, penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang penelitiannya mencakup kehidupan nyata, sistem (kasus) kontemporer yang terbatas atau berbagai sistem yang memahami signifikansi sejumlah orang atau kelompok yang dihasilkan dari masalah sosial lewat pengumpulan detail juga mendalam, serta melibatkan beragam informasi pengamatan dan melaporkan deskripsi kasus dari tema tersebut.¹

Metodologi penelitian adalah cara sistematis untuk mengumpulkan data untuk tujuan tertentu. Pendekatan penelitian yang dipilih dalam penelitian ini penelitian kualitatif. Penelitian ini adalah salah satu yang digunakan untuk melihat kondisi item ilmiah. Analisis dan evaluasi penelitian non numerik atau deklaratif dilakukan dengan menggunakan metode statistik.²

Para responden dalam penelitian ini, yang bersifat kualitatif dengan metode deskriptif, mengungkapkan pendapatnya dengan bahasa lisan dan tulisan yang jujur. Data dari penelitian kualitatif diperoleh dari penelitian lapangan dalam setting aktual. Data yang dikumpulkan dari situs atau area penelitian digali untuk melakukan penelitian. Dalam hal ini, peneliti ingin menguraikan, mendemonstrasikan, mengklarifikasi, dan menanggapi isu-isu yang dibuatnya terkait dengan rencana pemasaran yang diterapkan BPRS Suriyah melalui *Integrated Marketing Communication* (IMC). Peneliti akan menyelidiki orang dan situasi sebanyak yang mereka bisa dalam BPRS Suriyah cabang Kudus guna memberikan gambaran dan penjelasan yang maksimal.

Untuk melengkapi data penelitian ini, penulis melakukan penelitian lapangan dan juga penelitian kepustakaan. Ketika melakukan penelitian kepustakaan, tujuannya adalah untuk mengumpulkan data dan informasi dengan menggunakan berbagai sumber perpustakaan seperti berupa naskah, buku teori atau praktik, majalah, catatan, dan dokumen lain.³

¹ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis Karakteristik Keunggulannya)* (Yogyakarta: Grasindo, 2010), 7.

² Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 5-6.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 3-4.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bersumber dari pendapat orang secara lisan maupun tertulis, maka dari itu penelitian kualitatif biasanya mendapatkan sumber informasi yang berasal dari wawancara baik langsung maupun tidak yang berbentuk teks, rekaman, dan lisan. Alur metode kualitatif dengan identifikasi masalah, pembatasan masalah, penetapan fokus masalah, pelaksanaan penelitian, pengolahan data, pemunculan teori, dan pelaporan hasil penelitian.⁴

Pendekatan penelitian merupakan pendekatan studi kasus yang berhubungan erat dengan fakta lapangan yang sebenarnya. Fakta yang didapat di lapangan adalah kekurangan fasilitas yang didapatkan oleh peneliti. Guna menawarkan pemahaman yang komprehensif sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi, maka peneliti berusaha melakukan penelitian dan mengumpulkan informasi yang lebih mendalam dalam penelitian ini. Peneliti dapat belajar dari bahan-bahan yang berkaitan dengan masalah penelitian, melakukan wawancara, dan observasi observasi untuk mendapatkan data dari studi kasus.⁵

Penelitian kualitatif ini dilakukan sendiri oleh peneliti langsung ke lapangan dan melakukan wawancara kepada narasumber serta partisipan yang dituju guna mengetahui strategi pemasaran pada BPRS Suriyah Kudus.

B. Setting Penelitian

1. Waktu penelitian

Investigasi ini berlangsung selama sekitar 2 bulan. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses pengumpulan bahan untuk mendukung pertanyaan yang diajukan. Jumlah waktu yang dihabiskan untuk penelitian ini diselesaikan dalam kurun waktu yang ditentukan

2. Lokasi Penelitian

Tempat dilakukannya kegiatan penelitian disebut sebagai lokasi penelitian. Tujuan penentuan lokasi adalah untuk menjelaskan dan mempermudah pokok penyelidikan agar persoalan tidak terlalu besar. Lokasi yang akan dipakai oleh peneliti yakni di BPRS Suriyah Kudus.

⁴ Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Takalar: Cendekia Indonesia, 2019), 7.

⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 340.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian atau biasa disebut responden ini merupakan seseorang yang memberikan tanggapan atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Dalam penelitian kualitatif populasi tidak dipakai, yang dipakai dalam penelitian kualitatif ialah sosial situation yang menggambarkan interaksi sinergis antara orang-orang, latar, dan aktivitas. Dalam penelitian kualitatif, materi dianalisis lebih mendalam untuk menjawab permasalahan dalam penelitian kualitatif orang yang memberi informasi tersebut dikatakan dengan sebutan informan.⁶

Untuk memperoleh data yang benar pada penelitian ini subjek penelitian didasarkan dari beberapa bagian, yaitu *Consumer Banking Retail Manajer* BPRS Suriyah Kudus, Karyawan BPRS Suriyah (Khususnya Tim Marketing produk di BPRS Suriyah Kudus), dan Nasabah dari BPRS Suriyah Kudus.

D. Sumber Data

Ada dua kategori untuk data penelitian berdasarkan sumbernya, antara lain :⁷

1. Data primer, ialah data penting yang diperoleh secara langsung dari narasumber utama dari variable yang diteliti yang didapatkan di lapangan langsung. Data didapat dari sebuah penelitian yang memilih Informan dari sebuah pimpinan manajer maupun karyawan frontliner untuk di wawancara informasinya.
2. Data sekunder, merupakan data pelengkap dari data primer seperti dokumentasi. Informasi ini diperoleh secara tidak langsung dari orang-orang yang terlibat dalam proses penelitian dan dari data yang telah dibuat, maka tidak diperlukan lagi untuk pengolahan memberikan makna. Dalam hal ini, peneliti akan mencari data sekunder dalam dokumen visual yang berkaitan dengan penyelidikan ini, seperti tabel, risalah rapat, gambar, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap penelitian yang paling penting adalah metode pengumpulan data, dalam hal ini pengumpulan data berfungsi sebagai instrument manusia atau alat pengumpulan data oleh karena itu kualitas data dikumpulkan tergantung pada kualitas peneliti. Teknik

⁶ Muhamad Fitrah and Luthfiyah, *Metodelogi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Study Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 158.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 35.

pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat mencakup berbagai macam teknik :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah salah satu cara yang dapat membantu mendapatkan informasi yang diinginkan. Dalam menggunakan teknik wawancara ini harus mengerti dahulu apa itu wawancara. Teknik wawancara dalam sebuah penelitian adalah teknik penggalian dan pencarian informasi atas suatu masalah dengan tujuan tertentu. Pendekatan wawancara merupakan langkah penting dalam mengumpulkan data untuk penelitian kualitatif. Metode ini diterapkan dalam suatu penelitian berupa pembicaraan atau pertanyaan dan tanggapan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁸

Pewawancara (*interviewer*) berpartisipasi dalam proses penelitian dengan mengajukan pertanyaan, sedangkan pihak bertindak sebagai informan dengan menyumbangkan data, contoh, atau penjelasan atas pertanyaan pewawancara. Para peneliti telah mengumpulkan banyak menyusun pertanyaan sebagai bagian dari pekerjaan mereka yang mencakup Strategi pemasaran tabungan simpanan pelajar. Dalam hal ini, peneliti akan menyiapkan instrumen untuk merekam atau mengabadikan proses wawancara, mengatur kapan wawancara akan dilakukan, dan melakukan wawancara sesuai dengan pertanyaan peneliti. Tahap ini sangat penting karena peneliti kualitatif memerlukan informasi khusus untuk mengumpulkan informasi.

2. Observasi

Teknik observasi merupakan beberapa cara yang selanjutnya dalam pengumpulan data dilakukan lewat observasi. Observasi didefinisikan sebagai pemilihan, pencatatan, dan modifikasi berbagai perilaku dan kondisi yang terjadi pada subjek penelitian.⁹

Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dengan mengunjungi lapangan secara fisik untuk melakukan pengamatan langsung dengan memperhatikan faktor pendukung mulai dari tempat, kegiatan, pelaku, tempat, ruang, waktu, peristiwa, dan tujuan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan informasi data dengan menanyakan langsung kepada Kepala

⁸ Suratno and Lincolin, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi ilmu Manajemen, 2003), 86.

⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014), 125.

BPRS, Account Officer, dan Funding Officer mengenai Strategi Pemasaran Tabungan Simpanan Pelajar melalui *Integrated Marketing Communication* pada BPRS Suriyah Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan kejadian masa lampau. Seperti gambar yang digunakan sebagai dokumen. Sementara catatan tertulis seperti sejarah, biografi, buku harian, dan hukum yang ditulis. Selain itu sebuah catatan individu yang diperiksa yang mengambil bentuk karya terbesar dari tokoh.¹⁰

Teknik dokumentasi ini adalah cara yang dipakai bertujuan mengumpulkan data yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya yang dihadapkan kepada subjek penelitian, tetapi dapat melakukannya melalui laporan dan komentar tentang topik penelitian. Informasi yang dikumpulkan untuk penelitian ini berkaitan dengan persyaratan untuk membuat rekening tabungan simpanan pelajar, dan mengenai visi misi dari BPRS Suriyah Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, penemuan dikatakan valid apabila keabsahan data penelitian dilakukan memakai triangulasi. Pada peneliti harus dilakukan untuk menguji keabsahan atau kebenaran data dikarenakan kebenaran data realistis menurut penelitian kualitatif menegaskan bahwa penelitian ini bersifat ganda, bukan tunggal, dan keberhasilannya terletak pada kemampuan peneliti untuk melihat bagaimana peristiwa dikonstruksi.¹¹

Pengujian keabsahan data dilakukan berdasarkan pada penelitian ini digunakan metode triangulasi untuk validasi data. Triangulasi adalah metode untuk memvalidasi data yang menggunakan elemen selain data itu sendiri untuk verifikasi atau perbandingan. Tujuan umum dilakukan triangulasi adalah interpretatif dari penelitian. Triangulasi dibagi tiga yakni :¹²

1. Triangulasi sumber

Dengan membandingkan data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, maka kehandalan data di uji dengan

¹⁰ Pinton Setya Mustafa, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), 75.

¹¹ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Praktek)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 217.

menggunakan triangulasi sumber. Dalam hal ini, wawancara observasional dan penggunaan terkait penelitian akan digunakan dalam penelitian untuk memeriksa sumber kebenaran. Sebagai contoh menguji kredibilitas data Strategi Pemasaran Tabungan Simpanan Pelajar melalui *Integrated Marketing Communication* pada BPRS Suriyah. Maka pengumpulan dan pengujian data yang sudah didapatkan bisa dilakukan *Funding Officer* bagian marketing.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi tehnik ini bertujuan untuk menilai reliabilitas data dengan membandingkannya dengan informasi dari sumber lain yang terkait dengan studi yang telah dilakukan dengan menggunakan metodologi yang berbeda. Data akan dikumpulkan dengan berbicara dengan orang yang relevan dalam wawancara. Peneliti akan melakukan tindakan lebih lanjut jika suatu saat ditemukan ketidaksamaan data, dengan bermaksud menentukan hasil yang akurat. Contohnya data yang didapatkan dari wawancara, kemudian di *crosscheck* melalui observasi dan juga lewat dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Karena triangulasi temporal yang sangat signifikan, itu juga mendukung kebenaran dalam situasi ini. Mengingat para informan masih waspada dan tindakannya belum mengungkapkan masalah apapun, maka peneliti akan mencari data yang dikumpulkan pada pagi hari dengan tujuan untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Namun jika pada pagi hari para informan sudah sibuk dengan siap melaksanakan pelayanan untuk hari itu, maka peneliti mempunyai rencana cadangan dengan pengalaman selama magang yang peneliti cari. Triagulasi waktu digunakan peneliti karena mengumpulkan data beberapa kali. Informasi yang menggunakan pendekatan wawancara pada awal penyelidikan tidak selalu sebanding dengan yang dikumpulkan selama pertengahan atau kesimpulan dari penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Dengan menggunakan pendekatan analisis data ini, peneliti dapat lebih memahami dan mendapatkan wawasan tentang studi kasus yang telah mereka pilih dengan secara sistematis menyusun temuan observasi, wawancara, dan jenis analisis data lainnya. Serta menyajikan hasil penelitian kepada pihak yang membutuhkan. Saat melakukan penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah periode pengumpulan data. Saat melakukan wawancara,

peneliti menganalisis tanggapan responden jika mereka dianggap miskin, peneliti akan terus mengajukan pertanyaan sampai dia mendapatkan informasi yang dia anggap dapat diandalkan.¹³

Reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data presentation*), dan verifikasi (*conclusion*) merupakan langkah-langkah dalam proses analisis data. Tahapan modifikasi data, tahapan penyiapan data, dan tahapan menghasilkan temuan hanya beberapa bagian dari penelitian ini yang akan dipisahkan. Teori-teori yang menjadi landasan penelitian ini kemudian diteliti dengan menggunakan data lapangan yang dikumpulkan oleh peneliti. Berikut ini merupakan penjelasannya antara lain:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak. Penelitian lapangan yang lebih lama reduksi data merupakan proses pemikiran yang sensitif yang membutuhkan wawasan dalam meringkas, mengkategorikan poin-poin kunci, memfokuskan pada faktor-faktor yang berasal dari data lapangan mengenai analisis Pemasaran Tabungan Simpanan Pelajar melalui *Integrated Marketing Communication* pada BPRS Suriyah Kudus.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data, yaitu menampilkan data dalam bentuk ringkas, grafik, hubungan antar kategori. Yang digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Pada penelitian ini data yang telah dipilah pada tahap reduksi data disusun dalam bentuk grafik, tabel dan sejenisnya yang dapat disesuaikan dengan isi data. Dengan menunjukkan data, peneliti lebih mudah memahami apa yang terjadi, dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3. *Verification* (Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif memberikan solusi untuk setiap rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Penilaian yang memenuhi syarat akan terbentuk jika ada data yang cukup dan dapat diandalkan. Hasil dari penelitian kualitatif adalah ditemukannya informasi baru yang belum pernah diketahui sebelumnya. Informasi ini dapat berupa deskripsi atau deskripsi item yang tidak jelas di masa lalu, penyebab atau hubungan, hipotesis atau teori. Penulis melakukan tahap penarikan

¹³ Suratno and Lincolin, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Unit Penerbitan dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2003), 117.

kesimpulan untuk mencari solusi atas teori kejadian yang terjadi di lapangan.¹⁴



¹⁴ Anis Fuad and Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 64.